

Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Pokok Pikiran dalam Teks

Jhony Ardianto Putra

SDN 07 Kabun, Sumatra Barat, Indonesia

jhonyardianto@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the ability to find the main idea in the text through the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) method in fifth grade students of SDN 07 Kabun for the 2020/2021 academic year. The subjects receiving the action were the fifth grade students of SDN 07 Kabun, totaling 15 students. This research begins with planning, action, observation and reflection activities. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, tests, and interviews. The data analysis technique was carried out with interactive analysis model data analysis, which consisted of: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed an increase in students' ability to find the main idea in the text. This can be seen from the results of the implementation of learning before the action by 46.7% and after the action by 73.33%, in the first cycle, and at the end of the action by 93.3% in the second cycle. Based on the results of the study, it was concluded that the application of the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) method could improve students' ability to find the main idea in the text in fifth grade students of SDN 07 Kabun for the 2020/2021 academic year.

Keywords: *method; circ; main thoughts; text.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan Kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks melalui metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada siswa kelas V SDN 07 Kabun Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SDN 07 Kabun yang berjumlah 15 siswa. Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, tes, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis data model analisis interaktif, yang terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menemukan pokok pikiran dalam teks. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran sebelum tindakan sebesar 46,7% dan setelah dilakukan tindakan sebesar 73,33%, pada siklus I, dan diakhir tindakan sebesar 93,3% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan pokok pikiran dalam teks pada siswa kelas V SDN 07 Kabun Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: metode; circ; pokok pikiran; teks.

Submitted Sep 08, 2021 | Revised Oct 03, 2021 | Accepted Oct 09, 2021

Pendahuluan

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021; Hasanah, dkk, 2021; Wiji, dkk, 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4 keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta

didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui drill dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282; Hariyadi, 2018). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik. (Saputra, dkk, 2021)

Salah satu standar kompetensi yang harus dicapai peserta didik tingkat SD kelas V adalah “kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks”. Kegiatan untuk menemukan pokok pikiran dalam teks bagi sebagian besar siswa masih merupakan kegiatan yang tergolong sulit. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa sering menghadapi soal-soal yang berkaitan dengan materi membaca wacana atau teks. Akan tetapi, kelihatannya siswa kurang berminat membaca wacana secara cermat sehingga berdampak pada hasil tes kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks yang sangat rendah. Kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks merupakan bagian dari keterampilan membaca yang harus digali agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka, khususnya dalam hal membaca dan kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks.

Kenyataan di lapangan ternyata proses belajar mengajar untuk melatih keterampilan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks masih menjadi persoalan yang besar. Apakah permasalahan ada pada guru yaitu rendahnya daya kreasi guru dalam pembelajaran atau dari siswa yang kurang mampu merumuskan kalimat utama dari sebuah menemukan pokok pikiran dalam teks. Begitu juga halnya dengan kenyataan yang terjadi di kelas V SDN 07 Kabun, hampir sebagian besar siswa kelas V belum mampu menemukan pokok pikiran dalam teks dalam paragraf. Hal ini disebabkan karena kurangnya tingkat pemahaman siswa dalam kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks. Hasil observasi selama proses belajar mengajar di kelas berlangsung, guru tidak menggunakan metode atau model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dalam hal ini ceramah lebih banyak dari tanya jawab sehingga kurang merangsang kemampuan berpikir siswa. Akibatnya, siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran, kurang konsentrasi, tidak ada interaksi antar siswa, dan tidak ada inisiatif dari siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan dipahami kepada gurunya.

Salah satu pemecahan berbagai permasalahan model yang dapat digunakan adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). CIRC merupakan model pembelajaran khusus Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau, tema sebuah wacana/kliping (Almustari & Aud, 2020; Aminah, 2019; Aryandika, et al, 2017). Dalam pembelajaran CIRC setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling

mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (task), sehingga terbentuk pemahaman yang dan pengalaman belajar yang lama (Kholida, 2016; Zuliarti, 2019). Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi sosial dengan lingkungan.

Penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks sangat tepat karena dapat membuat siswa aktif dan saling memberikan dukungan dalam sebuah kolaborasi kelompok (Joyce dkk., 2018). Menurut Slavin (2018 :16) mengatakan bahwa metode ini merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar, pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Menurut Slavin (2018), tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas tinggi SD. Pembelajaran kooperatif metode CIRC menurut Huda (2017), CIRC termasuk salah satu model pembelajaran cooperative learning yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimaksudkan untuk memberi informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tindak kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu usaha untuk memahami apa yang penelitian tindak kelas ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapai sasaran dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di kelas V SDN 07 Kabun. Dengan subyek Penelitian Tindakan Kelas adalah seluruh siswa kelas V SDN 07 Kabun. Data-data dalam penelitian dikumpulkan melalui beberapa cara antara lain: 1. Wawancara Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas V mengenai penelitian. Wawancara merupakan sumber yang akurat untuk mengetahui keadaan dikelas. 2. Observasi Observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk melakukan perbaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. 3. Dokumentasi Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dokumen merupakan bahan tertulis atau film yang digunakan sebagai sumber data. 4. Tes Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa kelas V SDN 07 Kabun dengan menggunakan metode CIRC. Tes digunakan sebagai alat ukur kemampuan siswa dalam memahami materi tentang menemukan pokok pikiran dalam teks. Proses analisis interaktif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pra penelitian terdapat 14 siswa umumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi menemukan pokok pikiran sebuah paragraf. Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), serta dilaksanakan dalam 2 siklus. Sebelum dilaksanakan tindakan kelas, terdapat hasil nilai kondisi awal yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan perlu tidaknya untuk melanjutkan tindakan kelas yang telah direncanakan. Nilai siswa pada kegiatan prasiklus maka diperoleh bahwa dari 15 siswa yang mengikuti pembelajaran sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas terdapat 7 siswa atau sebanyak 46,66 % yang nilainya kurang dari KKM dan sebanyak 8 siswa atau sebanyak 53,33% yang nilainya melebihi atau sama dengan KKM.

Peneliti menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Reading And Composition* (CIRC) pada siklus 1. Pada siklus I pelaksanaan tindakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh peneliti. Hasil observasi nilai siswa mengalami peningkatan pada siklus pertama yaitu sebagai berikut siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 11 siswa atau 73,33%, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 siswa atau 26,66%. Kemampuan menemukan pokok

pikiran sebuah paragraf pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Cooperative Integrated Reading And Compositions* (CIRC) pada siklus 1 belum menunjukkan hasil yang maksimal, hal ini dibuktikan dengan masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar belum mencapai KKM dan terlihat beberapa siswa belum aktif. Adapun siswa yang belum tuntas dalam belajar sebesar 4 siswa atau 26,66%. Hal ini disebabkan karena beberapa hal: 1) Guru belum menguasai kelas dan pembelajaran dengan baik sehingga masih banyak siswa yang tidak konsentrasi saat mengikuti pembelajaran. 2) Kerjasama siswa dalam kelompok masih kurang. 3) Dalam kerjasama kelompok masih banyak siswa yang belum aktif. Untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus 1 dan pertemuan berikutnya, maka perlu diadakan revisi dan rencana dari tindakan kelas siklus I. Berdasarkan hasil refleksi tindakan kelas siklus I, maka beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dan guru.

Hasil observasi yang dilakukan pada tindakan siklus 2 diketahui bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II kemampuan siswa mulai menunjukkan peningkatan dari siklus I. Hal ini terlihat dari siklus pertama masih terdapat 8 siswa yang nilainya belum mencapai KKM (60), pada siklus ke dua hanya terdapat 1 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Refleksi yang dapat peneliti laporkan dalam tindakan Siklus II ini adalah sebagai berikut: a) Siswa terlihat sudah aktif dalam pembelajaran terutama saat kerja kelompok. b) Guru mampu menguasai kelas Secara lebih rinci refleksi Siklus II adalah sebagai berikut. Pembelajaran yang telah dilakukan pada Siklus II diperoleh hasil yang memuaskan baik dari aspek guru maupun siswa. Kemampuan siswa telah menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu 93,3% siswa mendapatkan nilai ≥ 60 . Sehingga, tindakan kelas siklus II berhenti, karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator yang diharapkan.

Pada kondisi awal dapat nilai rata-rata hasil belajar siswa 46,66. Pada tahap ini siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM 60 sebanyak 8 siswa. Sedangkan yang memperoleh nilai KKM hanya 7 siswa. Pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM 60 sebanyak 4 anak sedangkan nilai yang sudah mencapai KKM sebanyak 11 anak. Dengan demikian kegiatan pembelajaran belum mencapai hasil yang memuaskan, karena hasil belajar dengan rata-rata 73,3 masih berada di bawah nilai rata-rata yang telah ditargetkan walaupun jika dibandingkan dengan hasil belajar pada kondisi awal sudah mengalami peningkatan. Pada siklus II nilai rata-rata kelas 93,33 dapat kita lihat adanya peningkatan hasil belajar siswa 20% jika dibandingkan dengan hasil belajar siklus 1. Peningkatan yang ditunjukkan cukup signifikan. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM sebanyak 1 siswa dari 15 siswa, itu berarti pada siklus II 14 siswa tuntas dengan KKM 60.

Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “Penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks siswa kelas V SDN Ukir Sale Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021, sudah mencapai lebih dari 90% hal ini ditunjukkan bahwa ada 14 siswa atau 93,3% sudah mencapai diatas KKM”.

Daftar Pustaka

- Almustari, R., & Aud, S. P. (2020). Peran Konteks Dalam Pengajaran Bahasa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1).
- Aminah, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis al Qur'an pada Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9(2), 177-196.
- Ariyandika, N., Rohana, R., & Jayanti, J. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe cooperative integrated reading and composition (circ) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di smp negeri 22 palembang. *Nabla Dewantara*, 2(1), 40-51.
- Bruce, J., Marsha, W., & Calhoun, E. (2011). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Darmuki, A. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.
- Darmuki, A. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2), 655-661.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International Conferences Seward Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Stundent Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., & Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.

- Hidayati, N. A. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Bendera Pelangi Pada Siswa Kelas VIIID Semester Genap SMP Negeri 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Magistra*, 8(-), 27-36.
- Huda, M. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kholida, S. I. (2016). Penerapan Model Kooperatif CIRC Disertai Metode Two Stay Two Stray Pada Pokok Bahasan Jagad Raya Untuk Menuntaskan Hasil Belajar Siswa di MA Al Falah Sampang. *Wacana Didaktika*, 4(2), 133-140.
- Saputra, R. A., Hariyadi, A. & Sarjono (2021) Pengaruh Konsep Diri dan Rewardd Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1046-1053.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Slavin R. (2018). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Wiji Astutik, S. Sarjono, & Hariyadi, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII SMPN 1 Senori Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara*. Vol. 7(1). 37-42
- Zurliati, Z. (2019). Peningkatan Kemampuan Belajar Bahasa Indonesia Membaca Dan Menulis Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Siswa Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(1), 598-604.